ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL
(Studi Pada PT. Panda Indonesia IBE Tulungagung)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH:

TITIN IKA SARI
NPM: 12.1.02.01.0146

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

TITIN IKA SARI
NPM : 12.1.02.01.0146

Judul :

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL
(Studi Pada PT. Panda Indonesia IBE Tulungagung)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Drs. Ec. Sugeng. M.M., M.Ak.	**Andy Kurniawan. M.Ak.**
NIDN : 0713026101	**NIDN : 0719128604**

ii

Skripsi oleh :

TITIN IKA SARI
NPM : 12.1.02.01.0146

Judul :

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL
(Studi Pada PT. Panda Indonesia IBE Tulungagung)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 13 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Drs. Ec. Sugeng. M.M., M.Ak.**
2. Penguji I : **Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.**
3. Penguji II : **Andy Kurniawan. M.Ak.**

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo., M.M.
NIDN : 0717066601

iii

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL
(Studi Pada PT. Panda Indonesia IBE Tulungagung)

TITIN IKA SARI
12.1.02.01.0146
EKONOMI - AKUNTANSI
titinikasari99@gmail.com
Drs. Ec. SUGENG, M.M., M.Ak dan ANDY KURNIAWAN, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa kegiatan operasional perusahaan yang sangat penting adalah penjualan dan penerimaan kas. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas. Begitu juga halnya dengan sistem pengendalian internalnya juga memerlukan seperangkat sistem pengendalian yang mampu menjaga sistem tersebut dari kegiatan manipulasi, baik berupa manipulasi data, maupun manipulasi persediaan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Panda Indonesia IBE? (2) Apakah sistem pengendalian intern telah diterapkan secara baik pada PT. Panda Indonesia IBE?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif karena data yang terkumpul berupa pernyataan atau deskriptif yang diterima penulis. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data primer. Prosedur pengumpulan datanya dengan observasi, dokumentasi dan wawancara langsung ke obyek penelitian.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas pada PT. Panda Indonesia IBE masih kurang baik hal tersebut terlihat dari adanya perangkapan fungsi yaitu fungsi kas yang merangkap menjadi fungsi akuntansi, kurangnya kelengkapan dokumen dan catatan yang digunakan penjualan tunai dan penerimaan kas. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas dalam pengendalian intern pada PT. Panda Indonesia IBE juga masih kurang baik dan lemah karena tidak adanya cap lunas di faktur dari fungsi kas maupun cap sudah diserahkan dari fungsi pengiriman, dan jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari 3 hari sekali tidak pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya hal inilah yang akan menimbulkan penyalahgunaan dan penyelewengan kas. Kemudian juga tidak ada pemeriksaan penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, penjualan, penerimaan kas, pengendalian intern.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan pemimpin perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaanya secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan yang sangat penting. Salah satu informasi yang dibutuhkan yaitu mengenai informasi akuntansi perusahaan yang dapat menunjang kelangsungan hidup perusahaan. Dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Menurut Romney (2005) dalam Mardi (2014: 4) sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk (1) persiapan informasi keuangan, (2) informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi.

Perusahaan harus memperhatikan penerapan sistem akuntansi, yaitu kesesuaian antara sistem itu sendiri dengan kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional perusahaan yang sangat penting adalah penjualan dan penerimaan kas. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas.

Begitu juga halnya dengan sistem pengendalian internalnya juga memerlukan seperangkat sistem pengendalian yang mampu menjaga sistem tersebut dari kegiatan manipulasi, baik berupa manipulasi data, maupun manipulasi persediaan. Menurut Mardi (2014: 59) “pengendalian internal merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi beserta semua mekanisme dan ukuran-ukuran yang dipatuhi bersama untuk menjaga seluruh harta kekayaan organisasi dari berbagai arah”. Sistem pengendalian ini akan menjadi lebih rumit apabila perusahaan tersebut telah menggunakan sistem yang terkomputerisasi.

Berdasarkan uraian diatas serta mengingat pentingnya suatu sistem informasi akuntansi yang handal, maka penulis membuat tulisan ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Pada PT. Panda Indonesia IBE Tulungagung)”.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka

permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Panda Indonesia IBE?
2. Apakah Apakah sistem pengendalian intern telah diterapkan secara baik pada PT. Panda Indonesia IBE?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Panda Indonesia IBE.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Panda Indonesia IBE.

II. LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mardi (2014: 4) bahwa, "sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terintegrasi yang menghasilkan laporan di bentuk data transaksi bisnis yang diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya".

SIA Penjualan

Menurut Mulyadi (2008: 462) fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai sebagai berikut:

1. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas. Fungsi ini dipegang oleh bagian order penjualan.

2. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli. Fungsi ini dipegang oleh bagian kasa.

3. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman. Fungsi ini dipegang oleh bagian gudang.

4. Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli. Fungsi ini dipegang bagian pengiriman.

5. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan pembuatan laporan penjualan. Fungsi ini dipegang oleh bagian jurnal.

SIA Penerimaan Kas

Menurut Krismiaji (2010: 331), "departemen yang terlibat dalam kegiatan penerimaan kas adalah kasir, yaitu bagian yang berada dibawah

departemen keuangan, yang bertugas menangani penerimaan kas dan penyetorannya ke bank, dan bagian piutang dagang, yaitu bagian yang berada dibawah manajer akuntansi dan bertugas untuk mencatat pelunasan piutang dari pelanggan".

Dokumen yang Terkait dalam Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2008: 463) dokumen dan catatan yang digunakan dalam proses pencatatan penerimaan kas antara lain :

1. Faktur Penjualan Tunai
2. Pita Register Kas
3. *Credit card sales slip*
4. *Bill of lading*
5. Faktur Penjualan COD
6. Bukti Setor Bank
7. Rekap Harga Pokok Penjualan

Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2008: 463) catatan yang digunakan dalam penerimaan kas sebagai berikut :

1. Jurnal Penjualan
2. Jurnal Penerimaan Kas
3. Jurnal Umum
4. Kartu Persediaan
5. Kartu Gudang

Jaringan Prosedur Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2008: 463) jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas pada penjualan sebagai berikut :

1. Prosedur Order Penjualan
2. Prosedur Penerimaan Kas
3. Prosedur Penyerahan Barang
4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai
5. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank
6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas
7. Prosedur Pencatatan Harga Pokok

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif karena data yang terkumpul berupa pernyataan atau deskriptif yang diterima penulis, kemudian di kumpulkan dan dianalis yang akhirnya diperoleh suatu kesimpulan yang benar.

Tahapan Penelitian

a. Pada tahap pertama

   Peneliti menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan PT. Panda Indonesia IBE.

b. Pada tahapan kedua

   Peneliti ingin menganilis SOP penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada perusahaan dengan menganalisa kebutuhan dokumen-dokumen sumber sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas serta bagaiman penerapan

pengendalian intern yang ada pada perusahaan tersebut apakah sudah sesuai dengan teori apa belum.

c. Pada tahapan ketiga

Peneliti ingin menganalisis pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan tersebut kuat atau lemah.

d. Pada tahap terakhir

Peneliti ingin menyimpulkan sistem informasi akuntansi penjualan dan peneriman kas yang diterapkan pada perusahaan. Dengan membandingkan sistem yang diterapkan tersebut dengan teori yang ada. Penarikan kesimpulan harus disesuaikan dengan keseluruhan hasil daro proses pengumpulan data.

Sumber Data

Menurut Sugiono (2014: 137) ada dua macam sumber dalam pengambilan data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang berhubungan dengan penelitian dan dimaksudkan untuk wawancara yang lebih mendalam dengan memfokuskan pada persoalan-persoalan yang akan diteliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Standard Operational Procedure (SOP) merupakan aturan yang diterapkan oleh perusahaan dan *flowchart* sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh tidak langsung dari manajer maupun karyawan perusahaan melainkan melalui media internet dan buku yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan dan penerimaan kas.

Prosedur Pengumpulan Data

1. Interview (wawancara)

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengadakan tanya jawab langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan yang bersangkutan tentang hal-hal yang berhubungan dengan bidang yang diteliti dalam penelitian. Sehingga dengan adanya wawancara ini akan mempermudah dalam mencari informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian .

2. Observasi

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk melakukan pengamatan pada objek yang diteliti yang berhubungan dengan topik pembahasaan penelitian dan untuk mengetahui sejarah perusahaan , struktur organisasi perusahaan, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian organisasi perusahaan yang melibatkan proses penjualan dan penerimaan kas.

3. Dokumentasi

Data yang diharapkan diperoleh dari dokumentasi ini adalah mengenai struktur organisasi, *flowchart*, dan prosedur penjualan dan penerimaan kas.

Pengecekan Keabsahan Temuan

1. Perpanjangan Penelitian Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti mengadakan adanya perpanjangan waktu dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih aktual dan valid dan memungkinkan bisa meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dari PT. Panda Indonesia IBE Tulungagung.

2. Ketekunan pengamatan

Dalam tahap ini, peneliti selama dilapangan menggunakan waktu seefisien mungkin dan tekun mengamati serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian secara kontinyu dan kemudian menelaah faktor-faktor yang ditemukan secara rinci agar dapat dimengerti dan dipahami.

3. Triangulasi

Dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah triangulasi melalui sumber. Triangulasi melalui sumber artinya, memandingkan hasil dari wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan orang atau informan tentang situasi penelitian dengan hasil perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti, membandingkan data dari prespektif yang berbeda yaitu untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen/arsip serta pelaksanaanya.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Fungsi-fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait penjualan tunai yang ada pada PT. Panda Indonesia IBE:

1. Fungsi penjualan

Bertugas mandatangi pelanggan kemudian melakukan pendataan pesanan yang diminta pelanggan dan sebagai pengatur penjualan barang

serta pada bagian ini ada admin jual yang membuat faktur penjualan.

2. Fungsi Kas

   Bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli dan mencatat transaksi jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas dan pembuatan laporan penjualan. Fungsi ini dipegang oleh bagian kasa/kasir.

3. Fungsi Gudang

   Bertugas untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, mencatat keluar masuknya barang dagangan dan menyerahkan barang yang dipesan pelanggan ke fungsi pengiriman.

4. Fungsi Pengiriman

   Di sini bagian pengiriman bertugas mengirim barang ke konsumen yang sudah di siapkan pada bagian gudang.

Jaringan Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas pada penjualan tunai :

1. Prosedur Order Penjualan

   Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjulan tunai.

2. Prosedur penerimaan kas

   Dalam prosedur ini fungsi kas yaitu kasa/kasir menerima pembayaran harga barang dari pembeli melalui bagian pengiriman.

3. Prosedur penyerahan barang

   Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli yang sudah di siapkan pada bagian gudang, dan menerima pembayaran dari pembeli yang akan diserahkan ke fungsi kas/kasir.

4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

   Dalam prosedur ini fungsi kas yaitu kasa/kasir yang melakukan pecatatan transaksi penjualan tunai dan jurnal penerimaan kas.

5. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank

   Dalam prosedur ini penyetoran uang kas ke bank dilakukan pada tiap 3 hari sekali.

6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

   Dalam prosedur ini fungsi kas/ kasir mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank.

Dokumen penerimaan kas

1. Faktur Penjualan Tunai

   Faktur penjualan tunai diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli melalui bagian pengiriman kepada fungsi kas yaitu kasir dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan.

2. Bukti Setor Bank

   Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas/kasir sebagai bukti penyetoran

kas ke bank. Bukti setor bank oleh fungsi kas dijadikan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.

Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Penerimaan Kas

Catatan akuntansi yang terkait dengan penerimaan kas pada PT. Panda Indonesia IBE Indonesia, yaitu:

1. Jurnal Penjualan
   Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi kas/kasir untuk mencatat data penjualan.
2. Jurnal Penerimaan Kas
   Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi kas/kasir untuk mencatat data pennerimaan kas dari berbagai sumber diantaranya dari penjualan tunai.
3. Kartu Gudang
   Kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual atau keluar masuknya barang.

Pengendalian Intern

Pengendalian intern pada sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Panda Indonesia IBE sebagai berikut:

a. Organisasi
   1. Fungsi penjualan sudah terpisah dari fungsi kas.
   2. Fungsi kas tidak terpisah dari fungsi akuntansi.
   3. Transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman tetapi pada fungsi akuntansi di rangkap oleh fungsi kas.
b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
   1. Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
   2. Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas tetapi tidak membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan tidak ada penempelan pita register kas pada faktur tersebut.
   3. Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman tetepi tidak membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai.
   4. Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi kas/kasir.
c. Praktek yang sehat
   1. Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakainnya.
   2. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari 3 hari sekali tidak pada hari yang sama dengan

transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.

3. Penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas tidak secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

Interpretasi dan Pembahasan

a. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan

Fungsi yang terkait pada penjualan, yang terdapat pada PT. Panda Indonesia IBE hanya terdiri 4 (empat) fungsi saja yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang dan fungsi prngiriman, sedangkan menurut teori Mulyadi (2010:462) ada 5 (lima) dengan penambahan fungsi akuntansi. Sedangkan pada perusahaan fungsi akuntansi ini di rangkap oleh fungsi kas. Hal ini menunjukkan bahwa pembagian fungsi yang terkait dalam penjualan tunai pada PT. Panda Indonesia IBE kurang baik. Seharusnya pembagian fungsi penjualan pada PT. Panda Indonesia IBE perlu ditambahkan dengan adanya fungsi akuntansi, agar tidak terjadi perangkapan fungsi.

b. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas

1. Jaringan Prosedur Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2008: 469) pada prosedur pencatatan penjualan tunai dan pencatatan penerimaan kas dilakukan oleh fungsi akuntansi tetapi pada kenyataanya pada perusahaan fungsi kas yaitu kasa/kasir melakukan pecatatan transaksi penjualan tunai dan pencatatan penerimaan kas yang dapat menimbulkan manipulasi data oleh kasir. Selain itu menurut Mulyadi (2008: 469) prosedur penyetoran kas ke bank mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada satu hari sedangkan pada perusahaan penyetoran kas ke bank dilakukan 3 hari sekali hal ini dapat mengakibatkan dapat terjadinya penyalahgunaan terhadap kas perusahaan.

2. Dokumen penerimaan kas

Menurut teori Mulyadi (2008: 463) ada 7 dokumen dalam penerimaan kas tetapi pada PT. Panda Indonesia IBE hanya ada dua dokumen penerimaan kas yaitu faktur penjualan tunai dan bukti setor bank itupun yang sudah sesuai pada teori hanya ada pada dokumen faktur penjualan tunai yang diisi oleh fungsi penjualan. Sedangkan pada teori bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas tetapi kenyataanya di perusahaan pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas dilakukan oleh fungsi kas itu sendiri.

3. Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Penerimaan Kas

Menurut teori Mulyadi (2008: 463) ada 5 catatan akuntansi yang digunakan pada penerimaan kas tetapi pada PT. Panda Indonesia IBE hanya ada 3 yang sama yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas dan kartu gudang. Tetapi untuk jurnal penjualan dan penerimaan kas masih belum sesuai dengan teori karena pencatatnya dilakukan oleh fungsi kas bukan pada fungsi akuntansi dan yang benar-benar sesuai teori hanya pada kartu gudang

c. Analisis Terhadap Unsur-Unsur Pengendalian Intern

Secara keseluruhan pengendalian intern penjualan dan penerimaan kas pada PT. Panda Indonesia sangat masih lemah dan belum efektif serta masih belum sesuai dengan teori. Hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi masih ada fungsi yang belum terpisah seperti fungsi kas dengan fungsi akuntansi padahal ini sangat penting untuk menghindari adanya manipulasi data dari fungsi kas/kasir. Kemudian pada sistem otorisasi dan prosedur pencatatan juga masih belum sesuai dengan teori karena penerimaan kas tidak membubuhkan cap "lunas" pada faktur penjualan tunai oleh fungsi kas dan fungsi pengiriman disaat mengantar barang ke pembeli juga tidak membubuhkan cap "sudah diserahkan", selain itu pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi kas/kasir bukan dari fungsi akuntansi. Selanjutnya untuk praktek yang sehat juga masih belum sesuai dengan teori hal ini dapat terlihat dari jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari 3 hari sekali tidak pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya sehingga akan menimbulkan adanya penyelewengan dan penyalahgunaan pada kas perusahaan. Kemudian juga tidak ada pemeriksaan penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

V. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil analisis tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas pada PT. Panda Indonesi IBE masih kurang baik hal tersebut terlihar dari:
   a. Ditunjukkan bahwa pembagian fungsi yang terkait dalam penjualan tunai dan penerimaan kas pada PT. Panda Indonesia IBE kurang efektif. Dikarenakan terdapat perangkapan fungsi yaitu

fungsi kas yang merangkap menjadi fungsi akuntansi.

b. Terdapat kurangnya kelengkapan dokumen yang digunakan penjualan tunai dan penerimaan kas pada PT. Panda Indonesia IBE.

c. Catatan akuntansi yang digunakan penjualan tunai dan penerimaan kas belum sesuai, dikarenakan catatan akuntansi yang digunakan penjualan tunai kurang terperinci atau kurang lengkap.

2. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas dalam pengendalian intern pada PT. Panda Indonesia IBE masih kurang baik dan lemah, hal ini terlihat dari:

a. Pembagian tanggung jawab dalam organisasi pada PT. Panda Indonesia IBE belum sesuai, dikarenakan struktur organisasi dalam penjualan dan penerimaan kas masih belum terpisahkan yaitu antara fungsi kas merangkap menjadi fungsi akuntansi.

b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan masih belum sesuai dikarenakan pada pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi kas/kasir bukan diotorisasi oleh bagian fungsi akuntansi, dan tidak adanya cap lunas di faktur dari fungsi kas maupun cap sudah diserahkan dari fungsi pengiriman.

c. Praktik yang sehat dalam pengendalian intern penjualan dan penerimaan kas masih belum sesuai dikarenakan jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari 3 hari sekali tidak pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya hal inilah yang akan menimbulkan penyalahgunaan dan penyelewengan kas. Kemudian juga tidak ada pemeriksaan penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern padahal apabila ada pemeriksaan intern akan mengurangi adanya kecurangan dan penyelewengan kas yang dilakukan kasir.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Diana, *Anastasia* dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis kinerja keungan*. Bandung: ALFABETA.

Hikmawati, Dwi Juliana & Effendi Rizal. 2013. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada CV. Lestari Motorindo.* Jurnal Akuntansi S1 STIE MDP. Palembang. (Online), tersedia: http://eprints.mdp.ac.id/117/1/jurnal%20wawat.pdf, diunduh 25 April 2016.

Kadir, A. 2010. *Pengenalan Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.

Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Sekolah Tinggi Manajemen YKPN: Yogyakarta.

Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Galia Indonesia.

Ma'roep, Maxi. 2009. *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Indomobil Surabaya*. Jurnal Ekonomi Bisnis Universitas Gajayana. Malang, (Online), tersedia :http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/ 2010/01/maxi-maruf_5.pdf, diunduh 27 April 2016.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Puspitawati, Lilis & Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rama, Dasaratha V. dan Jones Frderick L. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Romney, Marshall B. & Paul John Steinbart. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Warni, Neti. 2012. *Analisis Unsur Pengendalian Internal Atas Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Hotel Plaza Tanjungpinang*. Jurnal FE Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji, (Online), tersedia: http://jurnal. umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity, diunduh 27 April 2016.